



Penerapan Model ADDIE dalam Pembuatan Video Media Pembelajaran tentang Pembangkit Listrik Tenaga Diesel (PLTD)

Norma Suci Pratiwi^{1*}, Dede Saptudin², Azhar Mahdi³, M. Luthfi Fauzi⁴, Fakhri Ismail Haniya⁵, Didik Aribowo⁶

¹⁻⁶ Universitas Sultan Ageng Tirtayasa, Indonesia

*Penulis Korespondensi: normasucipratiwi@gmail.com

Abstract. *Advances in digital technology have had a positive impact on the development of learning media, particularly the use of video as a means of delivering material. The complexity of Diesel Power Plants (PLTD) requires media that can explain concepts and working processes more clearly. This study aims to develop an instructional video about PLTD using the ADDIE model, which consists of the stages of Analysis, Design, Development, Implementation, and Evaluation. The research method used is Research and Development (R&D). The development process begins with needs and material analysis, followed by storyboard design, video production, implementation through presentation to the audience, and evaluation based on feedback received. The development results indicate that the resulting instructional video presents PLTD material systematically, engagingly, and easily understood by students. The integration of visual, audio, and text elements in the video helps enhance understanding of technical material. Therefore, the instructional video developed using the ADDIE model can be used as an effective learning medium for explaining the concepts and workings of PLTD.*

Keywords: ADDIE; Instructional Media; Instructional Video; Media Development; PLTD.

Abstrak. Kemajuan teknologi digital telah memberikan dampak positif terhadap perkembangan media pembelajaran, khususnya penggunaan video sebagai sarana penyampaian materi. Materi mengenai Pembangkit Listrik Tenaga Diesel (PLTD) memiliki tingkat kompleksitas yang cukup tinggi sehingga memerlukan media yang mampu menjelaskan konsep dan proses kerjanya secara lebih jelas. Penelitian ini bertujuan mengembangkan video pembelajaran tentang PLTD dengan menerapkan model ADDIE yang terdiri atas tahap Analysis, Design, Development, Implementation, dan Evaluation. Metode penelitian yang digunakan adalah Research and Development (R&D). Proses pengembangan diawali dengan analisis kebutuhan dan materi, dilanjutkan dengan perancangan storyboard, pembuatan video, implementasi melalui presentasi kepada audiens, serta evaluasi berdasarkan umpan balik yang diperoleh. Hasil pengembangan menunjukkan bahwa video pembelajaran yang dihasilkan mampu menyajikan materi PLTD secara sistematis, menarik, dan mudah dipahami oleh peserta didik. Integrasi unsur visual, audio, dan teks dalam video membantu meningkatkan pemahaman terhadap materi yang bersifat teknis. Oleh karena itu, video pembelajaran yang dikembangkan melalui model ADDIE dapat dimanfaatkan sebagai media pembelajaran yang efektif dalam menjelaskan konsep dan cara kerja PLTD.

Kata Kunci: ADDIE; Media Pembelajaran; Pengembangan Media; PLTD; Video Pembelajaran.

1. LATAR BELAKANG

Perkembangan teknologi digital yang berlangsung dengan sangat cepat telah memberikan dampak yang signifikan pada berbagai aspek kehidupan, termasuk dalam bidang pendidikan. Kemajuan teknologi membuka peluang bagi pendidik untuk mengembangkan dan memanfaatkan berbagai media pembelajaran yang lebih inovatif, menarik, serta mampu mendukung efektivitas proses pembelajaran. Penggunaan teknologi dalam kegiatan belajar mengajar diharapkan dapat meningkatkan kualitas pembelajaran sekaligus membantu peserta didik memahami materi secara lebih mudah dan mendalam. Menurut Nurfadhillah (2021), media pembelajaran merupakan sarana yang digunakan mempermudah belajar mengajar.

Salah satu media yang banyak dimanfaatkan dalam kegiatan pembelajaran adalah video pembelajaran. Media ini memiliki keunggulan karena dapat menyajikan informasi melalui kombinasi unsur visual dan audio secara bersamaan, sehingga materi yang disampaikan menjadi lebih mudah dipahami. Selain itu, video pembelajaran juga memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk belajar secara mandiri sesuai dengan kemampuan dan kecepatan belajar masing-masing. Mayer (2021) menyatakan bahwa penyajian informasi melalui perpaduan gambar, animasi, teks, dan suara dapat meningkatkan efektivitas pembelajaran karena membantu peserta didik membangun pemahaman yang lebih baik dibandingkan penyampaian materi yang hanya menggunakan penjelasan verbal.

Dalam kondisi ideal, materi pembelajaran yang bersifat teknis dan kompleks seharusnya disampaikan menggunakan media yang mampu menampilkan proses atau mekanisme kerja suatu sistem secara jelas dan nyata. Akan tetapi, pada praktiknya masih banyak proses pembelajaran yang didominasi oleh metode ceramah serta penggunaan media statis berupa teks dan gambar. Kondisi tersebut menyebabkan peserta didik mengalami kesulitan dalam memahami materi yang memerlukan visualisasi proses secara rinci. Permasalahan ini sering dijumpai pada pembelajaran di bidang ketenagalistrikan, khususnya pada materi sistem pembangkit listrik yang memiliki komponen dan mekanisme kerja yang cukup kompleks.

Salah satu materi dalam bidang ketenagalistrikan yang memerlukan visualisasi yang baik adalah Pembangkit Listrik Tenaga Diesel (PLTD). Materi ini mencakup berbagai konsep penting, seperti prinsip kerja mesin diesel, proses konversi energi, serta mekanisme pembangkitan energi listrik yang saling berkaitan. Penyampaian materi melalui teks dan gambar saja sering kali belum mampu memberikan gambaran yang utuh mengenai alur kerja sistem PLTD, sehingga peserta didik mengalami kesulitan dalam memahami konsep secara menyeluruh. Oleh karena itu, diperlukan media pembelajaran yang dapat menyajikan proses kerja PLTD secara lebih konkret, menarik, dan mudah dipahami.

Berdasarkan kondisi tersebut, pengembangan video pembelajaran tentang Pembangkit Listrik Tenaga Diesel (PLTD) dapat menjadi salah satu solusi untuk membantu meningkatkan pemahaman peserta didik terhadap materi yang dipelajari. Melalui video pembelajaran, konsep-konsep yang bersifat abstrak dan kompleks dapat divisualisasikan dengan lebih jelas sehingga proses pembelajaran menjadi lebih efektif. Oleh sebab itu, penelitian ini dilakukan untuk mengembangkan video pembelajaran mengenai Pembangkit Listrik Tenaga Diesel (PLTD) dengan menggunakan model ADDIE yang dikenal sebagai model pengembangan pembelajaran yang sistematis, terstruktur, dan mudah diterapkan.

Pembangkit Listrik Tenaga Diesel (PLTD) adalah salah satu pembangkit listrik yang sering digunakan terutama di daerah yang terpencil atau area kepulauan karena dan area-area yang sulit untuk dijangkau oleh sumber listrik utama. Pada penerapannya PLTD memiliki sebuah sistematis yang rumit meliputi komponen-komponen yang digunakan, dan cara kerjanya yang akan menjadi sebuah tantangan jika dijelaskan secara lisan dan secara konvensional. Maka dari itu, pengembangan sebuah video pembelajaran yang di dalamnya menggabungkan visual, audio, dan teks, yang di dalamnya membahas mengenai PLTD dapat menjadi sebuah solusi sehingga pembahasan yang disampaikan akan tersampaikan dengan efektif dan dapat dengan lebih mudah untuk dipahami (Herman, 2025).

2. KAJIAN TEORITIS

Pembangkit Listrik Tenaga Diesel

Pembangkit Listrik Tenaga Diesel (PLTD) ialah sebuah sistem pembangkit listrik yang dimana menggunakan diesel yang menjadi penggerak utama dalam menggerakkan generator untuk menghasilkan listrik yang bisa dipakai. Mesin diesel menghasilkan sebuah energi mekanik dan energi tersebut digunakan untuk memutar rotor generator sehingga dapat menghasilkan tegangan jenis AC tiga fasa. Mesin diesel dalam sistem PLTD memiliki peranan sebagai *prime mover* (penggerak mula) sehingga menghasilkan energi mekanis (Marhaini, 2022).

Penggunaan PLTD banyak ditemui di daerah terpencil dan wilayah kepulauan, karena faktor instalasi yang cukup mudah dan PLTD mampu untuk berdiri sendiri tanpa perlu terhubung dengan sumber listrik utama. PLTD masih banyak dimanfaatkan di Indonesia karena Indonesia termasuk ke dalam sebuah negara kepulauan karena PLTD memiliki fleksibilitas yang tinggi dan pasokannya dapat disesuaikan dengan kebutuhan masyarakat yang ada pada wilayah tersebut. Selain itu, bahan bakar yang digunakan PLTD yaitu solar dapat dengan mudah di distribusikan ke sebuah wilayah yang menggunakan PLTD, sehingga PLTD menjadi pembangkit yang praktis untuk digunakan oleh daerah yang masih belum terjangkau jaringan listrik utama (Kusuma, 2021). PLTD sendiri mempunyai banyak keunggulan, seperti sistem pengoperasian yang cukup sederhana, memiliki waktu instalasi yang lumayan cepat, dan stabil dalam menghasilkan daya untuk digunakan. Akan tetapi, PLTD masih memiliki beberapa kelemahan, salah satunya ialah pada biaya operasional yang tinggi dikarenakan terus menerus mengonsumsi bahan bakar solar, hal tersebut berdampak kepada lingkungan yang dimana PLTD menghasilkan emisi dari gas buang (Simanjuntak, 2021).

PLTD memiliki sebuah peran yang penting dalam menyediakan pasokan listrik nasional, terutama dalam memenuhi kebutuhan energi listrik untuk kebutuhan industri, dan daerah terpencil dan masih belum dapat terjangkau oleh listrik utama. PLTD memiliki waktu yang cenderung singkat untuk mencapai kondisi beban penuh sehingga digunakan untuk sumber listrik utama dan sumber listrik cadangan (Fajar, 2023).

Media Pembelajaran

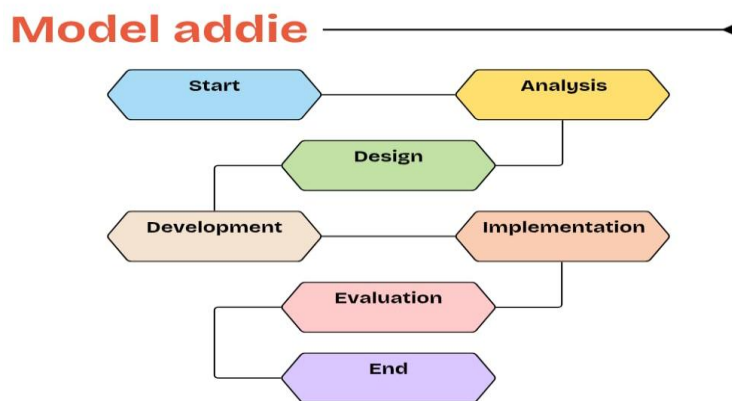
Media pembelajaran dapat didefinisikan sebagai sebuah pembantu bagi tenaga pengajar untuk meningkatkan efektivitas proses pembelajaran. Dengan hadirnya media pembelajaran dapat membantu peserta didik cepat memahami sebuah materi yang rumit menjadi terpadu dengan kombinasi visual dan audio di dalamnya. Selain itu, dengan menggunakan media pembelajaran dapat meningkatkan antusiasme, dan minat belajar siswa selama proses pembelajaran berlangsung (Ridwan, 2021).

Media pembelajaran berbasis video merupakan sebuah hasil dari berkembang pesatnya perkembangan teknologi informasi. Media pembelajaran video termasuk ke dalam sebuah media audio dan visual karena dengan menggunakan kombinasi kedua aspek tersebut dalam menyampaikan sebuah materi. Penggunaan media video pembelajaran terbukti mampu untuk meningkatkan semangat belajar siswa, konsentrasi, dan membantu siswa dalam memahami suatu materi dengan cepat dan mudah. Selain itu, video juga dapat diputar berkali-kali sebanyak yang siswa inginkan sehingga siswa dapat mempelajari kembali materi yang sudah dijelaskan (Sharul, 2026).

Penggunaan video sebagai media pembelajaran mempunyai banyak keunggulan karena dapat menarik perhatian siswa selama proses pembelajaran sehingga siswa dapat lebih fokus dan berkonsentrasi dalam mengikuti proses pembelajaran, media video juga dapat meningkatkan daya ingat siswa (Wulandari, 2023).

3. METODE PENELITIAN

Desain atau metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini ialah metode *Research and Development* dengan menggunakan pendekatan model ADDIE dengan diagram alur sebagai berikut.



Gambar 1. Flowchart Model ADDIE.

Model pengembangan video pembelajaran berdasarkan pendekatan mode ADDIE terbagi menjadi beberapa tahap yang terstruktur, dimulai dari *Analysis*, *Design*, *Development*, *Implementation*, *Evaluation*. Diagram alur tersebut menjadi sebuah di ambil berdasarkan model pengembangan ADDIE, sehingga proses pengembangan video pembelajaran menjadi terstruktur dan sistematis.

Pada tahap *Analysis*, tahapan ini merupakan sebuah tahapan yang penting yang menjadi sebuah landasan dari pengembangan media pembelajaran ini. Kegiatan yang dilaksanakan pada tahapan ini ialah menganalisis berbagai materi yang akan dibawakan sehingga merangkai rangkaian konten yang logis.

Design, pada tahapan ini ialah merancang visual yang akan ditampilkan dan akan dibawakan, mulai dari merancang sebuah *storyboard* yang akan menjadi acuan perancangan video pembelajaran ini, *storyboard* dibuat sejelas mungkin sehingga bisa mudah dipahami oleh audiens. Kegiatan yang dilaksanakan juga meliputi pemilihan klip video, tipografi yang menjelaskan setiap bagian yang perlu dibahas dalam PLTD.

Development, pada tahapan ini, desain yang telah dirancang dalam bentuk *storyboard* diimplementasikan menjadi sebuah video infografis menggunakan sebuah perangkat lunak pengeditan yang umum digunakan yaitu CapCut. Penulis membangun visual yang akan ditampilkan, menambahkan audio yang sesuai, serta menambahkan narasi yang menjelaskan setiap bagian dari infografis yang ditampilkan.

Implementation, pada tahapan ini merupakan tahap diseminasi produk yang telah dibuat, dimana video pembelajaran yang sudah selesai dirancang dipresentasikan. Video pembelajaran disajikan kepada dosen pengampu dan audiens untuk dikomentari kejelasan informasi yang disampaikan dan substansi dari isi video. *Evaluation*, pada tahapan ini ialah peninjauan kualitas dari video pembelajaran yang telah selesai dibuat.

Penyusun menerima masukan dan kritik yang diterima dari audiens sebagai bahan refleksi. Proses refleksi dilakukan dengan mengulas kembali seluruh proses pengembangan untuk menilai apakah video pembelajaran yang telah dirancang mampu meringkas dan menyampaikan infografis mengenai PLTD dengan sederhana. Hasil dari evaluasi yang diterima dijadikan sebagai acuan penentuan media pembelajaran ini menjadi sebuah pembelajaran yang efektif.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Tahap Analysis

Tahap ini merupakan sebuah tahapan awal dalam perancangan video infografis mengenai Pembangkit Listrik Tenaga Diesel (PLTD). Aktivitas yang dilakukan pada tahap ini ialah menganalisis urgensi media, analisis materi yang akan dibahas, serta tujuan video ini dibuat.

Kebutuhan Media

Materi pembahasan mengenai Pembangkit Listrik Tenaga Diesel (PLTD) sangat kompleks dan bersifat teknis. Materi mengenai PLTD akan sulit dijelaskan jika hanya melalui metode konvensional atau hanya melalui lisan dan teks. Menurut (Agusti) hasil belajar yang rendah biasanya ditimbulkan karena ketidaksesuaian penggunaan media pembelajaran, penggunaan media interaktif membuktikan dapat meningkatkan hasil belajar dan minat siswa karena lebih interaktif dan mudah untuk dipahami. Menurut (Fajar, 2023) menekankan bahwa media pembelajaran video animasi efektif dalam meluruskan konsep dan materi yang abstrak menjadi konkret. Menurut para ahli membuktikan bahwa video animasi memiliki presentase kepraktisan 85-94% dan terbukti efektif dalam meningkatkan hasil belajar.

Video pembelajaran juga terbukti mampu mengatasi kesulitan peserta didik dalam mengatasi kesulitan siswa dalam mempelajari materi yang abstrak dan kompleks. Karena mengombinasikan audio dan elemen visual sehingga dapat lebih mudah untuk dicerna (Fayzah, 2025).

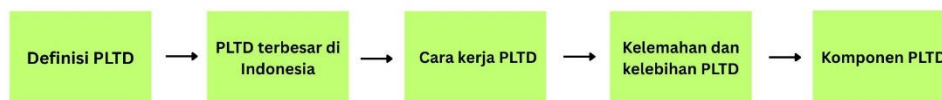
Tujuan Video

Tujuan utama dari penyusunan video pembelajaran ini ialah untuk menyajikan materi mengenai PLTD yang kompleks menjadi dapat dengan mudah dipahami dengan menggabungkan audio, visual, dan teks. Selain hal tersebut pembuatan video ini ialah untuk menunjukkan bagaimana teknologi audiovisual dapat dijadikan sebuah media pembelajaran yang menarik.

Tahap *Design*

Tahap ini merupakan tahap lanjutan setelah menentukan kebutuhan media dan menganalisis tujuan dari pembuatan video. Tahap ini ialah permulaan dari merancang konsep isi video yang akan dirancang. Perancangan ini sendiri diperlukan agar video pembelajaran memiliki sebuah skema yang terstruktur dan sistematis.

Rancangan Materi Pembelajaran



Gambar 2. Rancangan Pembahasan Materi.

Dalam video pembelajaran ini akan membawakan materi yang relevan dengan topik pembangkit Listrik Tenaga Diesel (PLTD), materi-materi yang di bawakan dalam video ini ialah di antaranya definisi dari PLTD, PLTD terbesar yang ada di Indonesia, cara kerja dari PLTD, kelemahan dan kelebihan dari PLTD, serta komponen-komponen dari PLTD. Materi yang dibawakan tersebut sudah terpadu dan padat sehingga memiliki cakupan yang luas untuk membahas tentang PLTD.

Tahap *Development*

Pada tahap ini merupakan realisasi dari rancangan yang telah ditentukan sebelumnya pada tahap *Design*, video di edit dengan mengumpulkan sumber daya yang dibutuhkan, mulai dari klip video tentang PLTD, audio, dan ilustrasi.

Proses Pengeditan

Proses pengeditan video pembelajaran dirancang dengan disesuaikan dengan alur materi yang ada di tahap *Design* dan sesuai dengan konsep yang telah ditentukan yaitu mengenai infografis tentang PLTD. Alur pembahasan yang telah di rancang sebelumnya di tahap *Design* merupakan serangkaian alur yang terpadu sehingga dapat menjadi sebuah video pembelajaran yang interaktif.



Gambar 3. Proses Pengeditan.

Tahap *Implementation*



Gambar 4. Proses Presentasi.

Pada tahap implementasi, video pembelajaran yang dibuat melalui tahap *design* dan *development* dipresentasikan langsung kepada mahasiswa dan dosen pengampu. Dengan memutar keseluruhan video dari awal sampai akhir, selama proses presentasi berlangsung, penyusun menerima tanggapan yang diberikan oleh audiens terhadap video pembelajaran yang telah dibuat. Penilaian dan tanggapan diberikan menjadi sebuah tolak ukur efektivitas video yang telah di rancang menjadi media pembelajaran.

Tahap *Evaluation*

Tahap ini ialah tahap paling terakhir dari serangkaian proses perancangan video pembelajaran, tahap ini ialah tahap setelah video pembelajaran selesai dipresentasikan. Tujuan dari adanya evaluasi ini ialah untuk melihat sejauh mana video mengenai PLTD ini dapat menyampaikan materi dengan jelas. Evaluasi dilakukan terhadap beberapa aspek yang dinilai mulai dari kejelasan materi yang disampaikan, keselarasan visual dan narasi yang disajikan, tampilan video, dan keterbacaan teks.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Pembuatan video media pembelajaran mengenai Pembangkit Listrik Tenaga Diesel (PLTD) dengan memanfaatkan model ADDIE telah dilaksanakan melalui serangkaian tahapan yang terstruktur, yaitu analisis, desain, pengembangan, implementasi, dan evaluasi. Media yang dikembangkan mampu menyederhanakan materi PLTD yang kompleks menjadi lebih mudah dipahami dengan dukungan elemen visual, audio, dan teks yang saling melengkapi. Hasil penerapan menunjukkan bahwa video pembelajaran dapat membantu penyampaian informasi secara lebih jelas, meningkatkan ketertarikan peserta didik dalam belajar, serta menciptakan proses pembelajaran yang lebih efektif dan interaktif. Oleh karena itu, video pembelajaran berbasis model ADDIE dapat digunakan sebagai salah satu media pembelajaran yang tepat untuk mendukung pemahaman peserta didik terhadap konsep dan prinsip kerja PLTD.

DAFTAR REFERENSI

- Agusti, N. M., & Aslam, A. (2022). Efektivitas Media Pembelajaran Aplikasi Wordwall Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(4), 5794–5800. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i4.3053>
- Agustia, P. L., Alwi, N. A., Lestari Agustia, P., & Penulis, K. (2024). *Penggunaan Media Vidio Dalam Proses Pembelajaran Di Sekolah Dasar*. 183–190. <https://doi.org/10.62383/jembatan.v1i3.3095>
- Alvianingsih, G., & Simanjuntak, J. C. H. (2021). Analisis Tekno-Ekonomi Hibrid Sistem PLTD PLTS Di Pulau Gersik, Belitung Menggunakan Perangkat Lunak Homer. *SUTET*, 11(1), 1–12. <https://doi.org/10.33322/sutet.v11i1.1372>
- Bima, A., Kusuma, A., & Dalimi, R. (2021). *Jurnal Impresi Indonesia (JII) Analisa teknologi dan keekonomian de-dieselisasi PLTD Merawang menjadi Pembangkit Tenaga Angin / Tenaga Surya di Pulau Bangka, Bangka Belitung*.
- Dermawan, M. A., & Rumawan, H. (2024). *ELECTROPS Jurnal Ilmiah Teknik Elektro Analisis Hasil Pemeriksaan dan Pengujian Pembangkit Listrik Tenaga Diesel untuk Mendapatkan Sertifikat Laik Operasi* (Vol. 3, Number 2). <http://e-journals.unmul.ac.id/index.php/TE>
- Dewi, N. K. K., Sukmana, A. I. W. I. Y., & Simamora, A. H. (2024). Inovasi Media Pembelajaran: Video Pembelajaran Berbasis Animasi Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Media Dan Teknologi Pendidikan*, 4(2), 149–157. <https://doi.org/10.23887/jmt.v4i2.64378>
- Fajar, M. M., Eka Murtinugraha, R., & Arthur, R. (2023). KAJIAN LITERATUR: EFEKTIVITAS MEDIA VIDEO ANIMASI PADA PEMBELAJARAN BERSIFAT TEORI. In *Prosiding Seminar Pendidikan Kejuruan dan Teknik Sipil (E-Journal* (Vol. 1).
- Fathul, M., Alfaroby, A., Yuliana, L., Suciadi, A. J., & Zulfikar, I. (2025). Penerapan Sistem Manajemen Penanganan Limbah Di PLTD 12 MW PT XYZ. *EUNOIA: Jurnal Pengabdian Masyarakat*.

- Herman, H., & Bestry Salempang, S. (2025). Analisis Pengaruh Penggunaan Bahan Bakar B30 Terhadap Performance Deutz Bv 8m 628 Unit 5 Di PLTD Selayar. *Jurnal Teknik Mesin Sinergi*, 22(2), 240–245. <https://doi.org/10.31963/sinergi.v22i2.5355>
- Hidayat SMP Negeri, F., Jl Cihanjuang No, P., Rahayu, C., Parongpong, K., Bandung Barat, K., Nizar SMAN, M., Jl Ir Juanda Jl Dago Pojok, B. H., Coblong, K., Bandung, K., & Barat, J. (2021). *MODEL ADDIE (ANALYSIS, DESIGN, DEVELOPMENT, IMPLEMENTATION AND EVALUATION) DALAM PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM ADDIE (ANALYSIS, DESIGN, DEVELOPMENT, IMPLEMENTATION AND EVALUATION) MODEL IN ISLAMIC EDUCATION LEARNING*.
- Kotimah, E. K. (2024). Meningkatkan Pendidikan Sains Menjelajahi Dampak Video Animasi Powtoon dalam Instruksi IPA. In *Jurnal Sains dan Teknologi* (Vol. 1, Number 1).
- Marhaini, M., Mardwita, M., & Suranda, A. (2022). Analisa Efisiensi Bahan Bakar Dan Dampak Lingkungan Emisi Gas Buang Pembangkit Listrik Tenaga Diesel (Pltd) Terhadap Pembangkit Listrik Mesin Gas (PLTMG). *JURNAL SURYA ENERGY*, 6(2), 57. <https://doi.org/10.32502/jse.v6i2.4215>
- Mayer, R. E. (2021). *Multimedia Learning* (3rd Edition). Cambridge University Press.
- Permata Fayzah, Amelia Ikhwayuna, Rasilvi Allinsia, Nur Azmi Alwi, & Yarisda Ningsih. (2025). Efektivitas Media Video dalam Pembelajaran. *Dinamika Pembelajaran : Jurnal Pendidikan Dan Bahasa*, 2(2), 313–322. <https://doi.org/10.62383/dilan.v2i2.1584>
- Puja Saraswati, R., & Hidayat, T. (2025). *TUNAS: Jurnal Penelitian Pendidikan Dasar Penerapan Media Video Pembelajaran dalam Meningkatkan Minat Belajar PPKn Siswa Kelas III SDN 008 Sungai Kunjang* (Vol. 2, Number 1). <https://jurnal.fkip.unmul.ac.id/index.php/tunas/index>
- Ridwan, R. S., Al-Aqsha, I., Rahmadini, G., Studi, P., & Pendidikan, T. (2021). *Pemanfaatan Media Pembelajaran Berbasis Video dalam Penyampaian Konten Pembelajaran*. <https://ejournal.upi.edu/index.php/JIK>
- Safitri, M., Ridwan Aziz, M., Sjakyakirti, U., Sultah, J., Mansyur, M., Gede Bukit, K., & Palembang, L. (2022). ADDIE, SEBUAH MODEL UNTUK PENGEMBANGAN MULTIMEDIA LEARNING. In *Jurnal Pendidikan Dasar* (Vol. 3, Number 2). <http://jurnal.umpwr.ac.id/index.php/jpd>
- Sahrul, S., Hendra Nelva Saputra, & Zila Razilu. (2026). Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Video pada Mata Pelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi Sekolah Menengah Pertama. *Edu Cendikia: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 5(03), 1143–1154. <https://doi.org/10.47709/educendikia.v5i03.7230>
- Sultan Syarif Kasim, U., & Kunci, K. (2024). *Pengembangan Model ADDIE (Analisis, Design, Development, Implemetation, Evaluation)* (Vol. 8).
- Wulandari, A. P., Salsabila, A. A., Cahyani, K., Nurazizah, T. S., & Ulfiah, Z. (2023). Pentingnya Media Pembelajaran dalam Proses Belajar Mengajar. *Journal on Education*, 05(02), 3928–3936.